

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan 9 tahun, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas representatif (mewakili dan mencakup segala segi). Pendidikan adalah seluruh tahapan dan pengembangan kemampuan kemampuan dan perilaku perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan. Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa<sup>2</sup>depan.

Pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Saat ini, pendidikan di Indonesia telah dinilai oleh banyak kalangan tidak bermasalah dengan peran pendidikan dalam mencerdaskan para peserta didiknya, namun dinilai kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didiknya agar berakhlak mulia. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang ditujukan oleh peserta didik agar dapat mengerti, memahami dan membuat peserta didik lebih kritis dalam berpikir

Seperti yang telah dituliskan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Bagi Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 1995, hlm. 10.

<sup>2</sup> Trianto, Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Prestasi Pustaka, Jakarta, 2010, hlm. 1.

<sup>3</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013, hlm. 15.

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan agama.

Selain itu dalam UUD 1945 versi amandemen :

1. Pasal 31, ayat 3 menyebutkan, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang."
2. Pasal 31, ayat 5 menyebutkan, "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia."

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam atau-At Tarbiyah Al-Islamiah adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama Islam terbagi menjadi beberapa cabang yakni Fiqh, Qur'an hadits, akidah akhlak dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Keempatnya adalah elemen yang penting dalam Islam.

Pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain agar mengalami perkembangan secara maksimal sesuai dengan ajaran dan syariat Islam. Secara singkat pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi Muslim secara kafah (seutuhnya). Pendidikan Islam adalah pendidikan untuk memahami, menghayati, dan mengimani ajaran

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 3

<sup>5</sup> Undang-Undang Dasar tahun 1945 versi amandemen tentang hak dan kewajiban warga Negara pasal 31 ayat (3) dan (5)

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat Ilmu Pendidikan Islam Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hlm. 86.

<sup>7</sup> Ahmad Tafsir Ilmu Pendidikan Islam PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 43 .

agama Islam ~~sta~~ menghormati agama lain sehingga akan menciptakan kerukunan.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran ~~dikelas~~ diluar kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian materi yang baik digunakan ~~sebelum~~, sedang maupun sesudah pembelajaran dimulai oleh guru serta segala fasilitas yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Tujuan pembelajaran yang paling utama adalah membekali siswa dengan kemampuan. Atas ~~dasar~~ ini diperlukan model pembelajaran yang sesuai pada tiap pokok bahasan. Yang lebih penting lagi adalah agar siswa dalam proses pembelajaran Agama Islam terutama pada mata pelajaran aqidah akhlak agar dapat merasa asyik, dan senang serta menikmatinya.

Pembelajaran fiqih yakni suatu proses kegiatan belajar mengajar mengenai mata pelajaran atau materi fiqih yang meliputi kehidupan keseharian umat Islam antara lain hubungan manusia dengan Allah dan manusia dengan manusia. Sebagaimana yang diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu ibadah (sholat, zakat, puasa, haji, umroh dan ibadah sunah lainnya), muamalah dengan manusia (jual beli, hutang piutang, riba) yang banyak diperbincangkan dalam dunia pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar adalah ~~salah~~ satu lembaga pendidikan agama di desa Cranggang kecamatan Dawe kabupaten Kudus. Madrasah ini merupakan tempat pendidikan yang bercorak Islam.

MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus memiliki permasalahan pada tingkat kemampuan analisis fiqih ~~peserta~~ d terutama pada mata pelajaran fiqih. Hal ini terbukti dalam menjawab

---

<sup>8</sup> Ridwan Abdullah Saif, Inovasi Pembelajaran, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 97.

<sup>9</sup> Rusman, Seri Manajemen Sekolah Model Pembelajaran, PT Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 80.

pertanyaan dari guru siswa masih melihat buku dan menghafalkannya. Siswa belum bisa memahami dan menganalisis mata pelajaran fiqih dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini menurut peneliti kemampuan analisis fiqih peserta didik di MTs NU Darul Anwar Dawe Kudus terutama kelas IX A dan IX B masih dalam kategori kurang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah tersebut. Maka penulis mengangkat permasalahan dengan judul pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Kemampuan Analisis Fiqih Peserta Didik Kelas IX di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/ 2019•

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran advance organizer terhadap kemampuan analisis Fiqih peserta didik kelas IX di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
2. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran advance organizer terhadap kemampuan analisis Fiqih peserta didik kelas IX di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah tujuan secara umum penelitian<sup>10</sup>

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran advance organizer terhadap kemampuan analisis Fiqih peserta didik kelas IX di MTs NU Darul Arwa Cranggang Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019. .

---

<sup>10</sup> Sugiyono Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Alfabeta Bandung, 2012, hlm. 285.

<sup>11</sup> Sugiyono, Ibid, hlm. 165.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran advance organizer terhadap kemampuan analisis Fiqih peserta didik kelas IX di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pembuktian, jika penerapan model pembelajaran advance organizer terlaksana dengan baik, maka akan mampu meningkatkan kemampuan analisis Fiqih peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan dimana tempat penelitian berlangsung, mengenai penerapan model pembelajaran advance organizer terhadap kemampuan analisis Fiqih peserta didik kelas IX di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman guru dalam rangka meningkatkan kemampuan analisis Fiqih peserta didik kelas IX di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

- c. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan analisis Fiqih peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran advance organizer di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

#### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun.

1. Bagian Awal

Bagian muka ini, terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, halaman

motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman ~~traks~~ ~~aks~~ halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi, meliputi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. ~~link~~ ~~ke~~ bab ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab pertama ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan ~~re~~ penelitian mengetahui urgensi penelitian

BAB II : Landasan Teoretis

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. ~~D~~ lanjutkan dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan yang terakhir hipotesis sebagian hasil kesimpulan sementara.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga berisi mengenai metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, populasi dan penentuan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab keempat berisi tentang visi dan ~~misk~~ ~~alah~~, data penelitian berupa angket dari variabel x dan variabel y, serta analisis baik analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

BAB V : Penutup

Bab kelima berisi tentang kesimpulan, ~~sas~~ ~~aran~~ serta penutup.

3. Bagian akhir, meliputi

Daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran lampiran.